

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Siswa di Sekolah MAS AL-Falah Kampung
Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu**

Manza Siregar

Program Studi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu

Manzasiregar16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam, (2) Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penanaman nilai moral bagi siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam, (3) Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai moral pada siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data seperti observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PPKn dan Siswa MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Kesimpulan hasil penelitian bahwa : (1) Penanaman nilai-nilai moral pada siswa MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu dengan cara membimbing, mengarahkan siswa, berjiwa sosial, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya serta memberikan contoh dalam sikap, ucapan maupun perbuatan untuk menunjang kepribadian yang baik bagi siswa. (2) Kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai moral siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu yaitu kurangnya sarana dan prasana yang memadai, Kurangnya kerjasama antar orang tua dengan guru, Faktor lingkungan dan keluarga, Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak, Semakin menipisnya atau berkurangnya rasa keingin tahuan siswa, Sangat berkurangnya atau menipisnya akhlak para siswa. (3) Upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai moral pada siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan cara Guru melakukan teguran atau hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Kata kunci : *Nilai-Nilai Moral, Siswa, Guru*

Abstract

This study aims: (1) To determine the Moral Value Planting of Students in MAS Al-Falah Kampung Dalam, (2) To find out what obstacles are faced in instilling moral values for students in MAS Al-Falah Kampung Dalam, ((3) To find out the efforts made in instilling moral values in students at MAS Al-Falah Kampung Dalam. The method used in this research is descriptive by using a qualitative approach. Data collection techniques such as observation, questionnaires, interviews and documentation. The subjects in this study were the Principal, PPKn Teachers and MAS Al-Falah Students Kampung Dalam Bilah Hulu District Labuhanbatu Regency. The conclusions of the results of the study are: (1) Cultivation of moral values in MAS students of Al-Falah Kampung Dalam Labuhanbatu District by guiding, directing students, socially responsible, responsible for what they do and giving examples in attitudes, words and actions for support a good personality for students. (2) Constraints faced in instilling students' moral values in MAS Al-Falah Village in Bilah Hulu District Labuhanbatu Regency namely lack of adequate facilities and infrastructures, Lack of cooperation between parents and teachers, environmental and family factors, Lack of the role of parents in assisting or supervising children, the diminishing or diminishing curiosity of students' knowledge, the very diminishing or depleting morals of students. (3) Efforts made in instilling moral values in students in MAS Al-Falah Village in the Bilah Hulu District of Labuhanbatu Regency by means of the Teacher doing reprimands or punishment to students who violate school rules.

Keywords: *Moral Values, Students, Teachers*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Pendahuluan

Merosotnya moral remaja khususnya pada anak-anak yang sekolah di lembaga pendidikan menunjukkan masih belum terbentuk keterpaduan dalam pengelolaan sistem penanaman maupun pembinaan nilai-nilai moral di sekolah, pengelolaan sistem penanaman maupun pembinaan nilai-nilai moral yang dimaksud adanya keterkaitan antara kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dalam satu sistem pola penanaman nilai-nilai moral pada siswa di sekolah.

Oleh karena itu Dasar Pendidikan Moral menurut John Mahoney (2012:6) mengatakan bahwa: Memasukkan seluruh kegiatan sekolah termasuk kegiatan ekstra kurikulumnya dalam kerangka pendidikan nilai moral. Kegiatan di dalam dan di luar kelas, diupayakan memuat nilai-nilai moral yang berguna bagi pembentukan kepribadian peserta didik sebagai bekal hidup bermasyarakat masa kini dan masa datang. Pendeknya seluruh kegiatan di sekolah yang menjadi tanggung jawab sekolah diupayakan memuat pendidikan nilai moral (dalam Darmadi).

Jadi penanaman nilai-nilai moral adalah bertujuan menanamkan nilai-nilai moral yang mulai luntur di lingkungan anak-anak akibat pengaruh buruk yang mereka dapatkan sehingga diharapkan anak-anak di masa yang akan datang mempunyai moral yang baik.

Fenomena yang ditemui di MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, beberapa tindakan yang terjadi seperti adanya siswa yang menggunakan seragam sekolah nongkrong diluar sekolah sambil merokok, adanya laporan guru-guru mata pelajaran tentang sebgaiannya siswa yang masih sering bolos dan terlambat masuk sekolah, adanya sebagian siswa yang kadang tidak santun dan kadang membuat ulah dikelas baik kepada sesama siswa maupun kepada gurunya, adanya siswa yang menyontek pada saat ujian disekolah.

Adanya sekolah MAS Al-Falah Kampung Dalam diharapkan dapat menjadi contoh dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan yang baik dan sukses membentuk kompetensi dan juga kepribadian anak. MAS Al-Falah Kampung Dalam tidak hanya melahirkan generasi-generasi yang cerdas secara akademik tetapi juga cerdas secara emosional dan *religious*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif untuk memperoleh gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Jadi dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif bermaksud untuk memahami dan mengenali lebih dalam mengenai penanaman nilai-nilai moral pada siswa.

Teknik pengumpulan data seperti observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PPKn dan Siswa MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Teknik Analisis Data yang dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Reduksi Data, (2) Display/Penyajian Data, (3) Mengambil Kesimpulan Lalu diverifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Data penelitian tentang penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa di MAS Al-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian data melalui angket guru sebanyak 8 orang dan siswa sebanyak 50 orang. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan disertai observasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari guru dan siswa di MAS L-Falah Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, bahwa penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa sangatlah penting untuk membentuk potensi peserta didik, mengembangkan perilaku yang terpuji, bertanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki wawasan yang luas serta membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan guru dalam penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa antara lain :

Guru memberikan contoh penanaman moral terhadap siswa dengan cara guru selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, selalu melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai, kadang-kadang ikut melaksanakan sholat dzuhur bersama siswa di mushollah, selalu memantau siswa ketika akan melakukan sholat dzuhur berjamaah, kadang-kadang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, kadang-kadang melakukan pemanggilan orangtua apabila siswa melakukan pelanggaran tata tertib disekolah, selalu menegur siswa apabila siswa membuat keributan di kelas saat pelajaran berlangsung, kadang-kadang guru menegur dengan tegas siswa yang tidak mengerjakan PR, selalu memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas, serta selalu memperlihatkan perilaku tepat waktu.

Guru memberikan contoh penanaman nilai terhadap siswa dengan cara guru selalu menyuruh siswa membuang sampah yang berserakan pada tempatnya, kadang-kadang memantau siswa saat melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah, kadang-kadang memberikan nasehat betapa pentingnya agar selalu menjaga kebersihan dilingkungan, kadang-kadang menghukum siswa yang tidak melaksanakan piket dikelas, selalu menganjurkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas (PR) tepat pada waktunya, kadang-kadang memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti, selalu memberikan sanksi atau menegur siswa yang mencontek saat ujian dilaksanakan, kadang-kadang melakukan komunikasi dengan orang tua untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah.

Penanaman nilai-nilai moral dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap religius, disiplin waktu dan berjiwa sosial, serta ramah lingkungan dan senantiasa memberikan contoh baik dalam sikap ucapan maupun perbuatan, memberi arahan kepada siswa bahwa pendidikan tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik untuk siswa, memberi motivasi serta arahan kepada siswa bahwa pendidikan tersebut sangat penting untuk menunjang kepribadian yang baik pada siswa.

Kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai moral bagi siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam yaitu : Kurangnya Sarana dan Prasana yang memadai, Kurangnya kerjasama antar orang tua dengan guru, Faktor lingkungan dan keluarga, Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak, Semakin menipisnya atau berkurangnya rasa keingin tahun siswa, Sangat berkurangnya atau menipisnya akhlak para siswa.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai moral pada siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam yaitu : Guru melakukan teguran atau hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, Menghubungi wali murid yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah yang melakukan pelanggaran lebih dari 3 kali oleh guru BP, Melakukan kerjasama dengan warga sekolah dan wali murid sehingga bisa terjadi komunikasi yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai moral pada siswa di MAS Al-Falah Kampung Dalam Dusun Jawa Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu adalah :

1. Penanaman nilai-nilai moral pada siswa yaitu dengan cara membimbing, mengarahkan siswa, berjiwa sosial, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya serta memberikan contoh dalam sikap, ucapan maupun perbuatan untuk menunjang kepribadian yang baik bagi siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya tentang apa yang tidak dimengerti. Penanaman nilai-nilai moral pada siswa hendaklah didahulukan oleh guru atau pada diri sendiri sehingga mampu mengaplikasikannya dan memberikan contoh yang baik untuk siswa tersebut serta menjadi manusia yang berakhlak mulia dan membimbing siswa untuk menjadi orang yang disiplin dan mentaati peraturan yang ada, sehingga mampu menjadi orang yang dapat dipercaya dilingkungan maupun di masyarakat.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai moral bagi siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam Dusun Jawa Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan kurangnya sarana dan prasana yang memadai, Kurangnya kerjasama antar orang tua dengan guru, Faktor lingkungan dan keluarga, Kurangnya peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak, Semakin menipisnya atau berkurangnya rasa keingin tahuan siswa Sangat berkurangnya atau menipisnya akhlak para siswa
3. Upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai moral pada siswa Di MAS Al-Falah Kampung Dalam Dusun Jawa Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan cara Guru melakukan teguran atau hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, Menghubungi wali murid yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah yang melakukan pelanggaran lebih dari 3 kali oleh guru BP, Melakukan kerjasama dengan warga sekolah dan wali murid sehingga bisa terjadi komunikasi yang baik.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budaya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Koyan, I Wayan. 2000. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Defdiknas
- Laksono, Danang Tanjung, 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa-Studi Kasus di SMA N 1 Sukoharjo*. Artikel Publikasi Ilmiah Tesis.Pps Universitas Muhammadiyah Suhakarta.
- Lawrence, Kohlberg. 1995. *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Maryani, Tri. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Keutamaan Moral Pada Remaja Dalam Keluarga TNI-AD di Asrama Depo Pendidikan (DODIK) SECATA Rindam IV/Diponegoro Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Nasution, 1999 *Tekhnologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara
- Nik Azis Nik Pa. 2007. *Pengembangan Nilai pada Pendidikan Matematik Cabaran dan keperluan*. International Seminar on Development Value in 330 | JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Mathematics and Sciense Education, 3-4 August 2007. University of Malaya
- Sagala, Saiful. 2009. *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Suroso. A. Y. 2006. *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung:Mughni Sejahtera.
- Veugelers, Wiel. 2008. *Moral Values in Teacher Education*. Paper Presented at the 1 st Symposium on Moral and Democratic Education. 24-27 August 2008. Florina, Greece.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dallam Perpektif Perubahan: Menggagas Platrom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta : Bina Aksara
- Zuchdi, Darmiyati, 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

2. Jurnal

- Astutik, Yulik.2015. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moral Pad Siswa SMK N 1 Pungging*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan.2(1)
- Fatimah, Synaroch. 2015. *Proses Penanaman Nilai Moralitas Siswa*. Jurnal Humanity. 10(1)

Kajian:
Pembelajaran PPKn

- Poni, Sitria. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Siswa Melalui Program Religius Culture bagi siswa Sekolah Menengah keatas (SMA) N 1 Tilamuta*. JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. 02(2)
- Ruslan, dkk.2016.*Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD FKIP Unsyiah.1(1)
- Sulianti, Ani. 2018. *Penanaman Nilai Moral Kedisiplinan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Implementasi Budaya Sekolah Pada Siswa SMA*. Untirta Civic Education Journal. 3(2):147-157

3. Peraturan Perundang-Undangan

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

4. Skripsi

Asriani, S.2019. *"Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius, Disiplin, Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Terhadap Siswa Di MTs Swasta Al-Amin Kampung Pajak Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2018/2019"*.Skripsi.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PPKn.Universitas Labuhanbatu.Rantauprapat

5. Sumber Lain

Hartono, 2008. *Strategi Pembelajaran Active Learning*.
(<http://sditalgalam.wordpress.com/2000/01/09>)